

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Cara pandang yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis ialah paradigma yang hampir merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Paradigma konstruktivis merupakan salah satu perspektif dalam tradisi sosiokultural. Paradigma menyatakan bahwa identitas benda dihasilkan dari bagaimana berbicara tentang objek, bahasa yang digunakan untuk mengungkap konsep kita dan cara-cara kelompok sosial menyesuaikan diri pada pengalaman umum mereka. Keberadaan simbol atau bahasa menjadi penting dalam proses pembentukan realitas. Berbagai kelompok dengan identitas, pemaknaan, kepentingan, pengalaman dan sebagainya mencoba mengungkapkan diri dan selanjutnya akan memberi sambungan dalam membentuk realitas secara simbolik. (Noor, 2017:33).

Menurut Palton dalam Jurnal Sri Hayuningrat (2010:96-97) para peneliti konstruktivitas mempelajari beragam realitas yang berkonstruksi oleh individu dan implikasi dari konstruksi tersebut bagi kehidupan mereka dengan yang lain. Dalam konstruktivis, setiap individu memiliki pengalaman yang unik. Dengan Demikian, penelitian dengan strategi seperti ini menyarankan bahwa setiap cara diambil individu dalam memandang dunia adalah valid dan perlu adanya rasa menghargai atas pandangan tersebut.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang menjelaskan fenomena berdasarkan keadaan di lapangan serta menggambarkan fenomena tersebut dalam bentuk analisis deskriptif yang dilakukan terhadap variabel mandiri atau tunggal yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip (Moleong, 2012:22) dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang ditempuh melalui serangkaian proses panjang. Sesuai konteks ilmu sosial, kegiatan penelitian diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya fenomena tertentu

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berangkat dari inkuiri naturalistik yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur perhitungan secara statistik. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Rancangan penelitian dalam pendekatan kualitatif bersikap luwes, tidak terlalu rinci, tidak lazim didefinisikan suatu konsep, serta memberikan kemungkinan bagi perubahan-perubahan manakala ditemukan fakta yang lebih mendasar, menarik, dan unik bermakna di lapangan. (Burhan Bungin 2010:39).

Penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam) dan rumit. Sehubungan terdapat variasi aspek sifat kemetodean yang dapat dipraktikkan dalam kegiatan penelitian kualitatif, diantaranya adalah pendekatan-pendekatan yang akan digunakan. Beberapa ahli berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif pendekatan utama yang pada dasarnya adalah sebuah label atau nama yang bersifat umum dari sebuah rumpun penelitian. (Burhan Bungin 2010:37).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi dan implementasi model secara kualitatif. Berdasarkan uraian di atas metode penelitian dalam penelitian ini penulis tentukan sebagai penelitian kualitatif. (Basrowi dan Suwandi 2008:22).

3.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pokok soal yang hendak diteliti, mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa yang menjadi pusat-pusat perhatian serta yang kelak dibahas secara mendalam dan tuntas. Fokus penelitian adalah fenomena yang menunjukkan adanya kesenjangan yang terjadi, dilihat dari perspektif ilmu pengetahuan, Fenomena tersebut juga masyarakatkan ada “ketidak beresan sosial” tertentu yang menarik sehingga memerlukan pemotretan, pemetaan dan pemahaman yang mendalam untuk pada gilirannya dapat membantu memecahkannya.

Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong tetapi dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya masalah. Sedangkan masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada sesuatu fokus. Fokus pada dasarnya adalah masalah pokok yang bersumber dari pengalaman penelitian atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya.

Berdasarkan permasalahan dan teori yang digunakan, penelitian ini menfokuskan pada bagaimana strategi kampanye politik kepala desa terpilih Juanda yang merupakan penantang baru pada Pilkades Kedondong Tahun 2022 mulai dari persaingan sengit 3 calon kepala desa, perolehan suara 3 calon yang sama memperoleh 108 suara pada Pilkades tanggal 4 Oktober 2022, Pemungutan suara ulang pada 16 Oktober 2022 dengan hasil akhir Juanda 170 Suara Jon Hendra 106 Suara Rahmad 115 Suara, Perolehan suara yang sangat signifikan pada PSU menjadi hal yang sangat menarik sehingga menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data. Maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2011 :243).

Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder sebagai berikut: Observasi

Merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis tentang gejala-gejala yang diamati. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi secara langsung (*direct observation*) dan sebagai peneliti yang menempatkan diri sebagai pengamat (*recognized outsider*) sehingga interaksi peneliti dengan subjek penelitian bersifat terbatas. Dengan melakukan observasi, peneliti mencatat apa saja yang dilihat dan mengganti dari dokumen tertulis untuk memberikan gambaran secara utuh tentang objek yang akan diteliti.

Wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu dengan menyertakan panduan wawancara.

Dokumentasi. Merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip, dan termasuk juga buku-buku, dokumen resmi maupun statistik yang berhubungan

dengan masalah penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara mengadakan penelaahan terhadap bahan-bahan yang tertulis.

3.4.1. Informan

Informan adalah orang yang mempunyai informasi terkait dengan penelitian. Dalam hal lain, informan boleh lebih sedikit dan boleh juga banyak. Setiap informan harus memiliki karakteristik yang baik. Adapun ciri-ciri informan yang baik menurut Hermanto (2012:7) adalah sebagai berikut:

Informan harus memiliki data informasi potensial atas budaya yang dimilikinya melalui proses enkulturasi. Informan harus memiliki keterlibatan langsung dalam masalah penelitian. Memiliki ketersediaan waktu banyak dalam memberikan data informasi. Informan yang baik menyampaikan apa yang mereka ketahui dan alami dalam bahasanya sendiri serta harapannya.

Proses informan dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu informan yang dipilih dinilai memiliki data, informasi guna memahami secara utuh (Burhan Bingin 2010:45). Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Juanda, Ketua Tim Pemenangan, Koordinator Relawan, dan Anggota Relawan Perempuan. Kepala Desa Juanda dan Ketua Tim Pemenang menjadi informan dalam penelitian ini karena mereka adalah orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini dan memiliki data. Sedangkan Koordinator Relawan dan Anggota Relawan Perempuan adalah orang yang mampu memberikan perluasan, perlengkapan atas informasi yang diperoleh sehingga informasi semakin detail dan mendalam. Data lengkap mengenai informan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 3.1.
Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan
1.	Juanda	Kepala Desa Terpilih Desa Kedondong
2.	Rahmad	Calon Kades suara terbanyak ke-2
3.	Asila	Pemilih Tokoh Agama
4.	Yanti	Pemilih Tokoh Masyarakat
5.	Jonald	Pemilih Tokoh Pemuda
6.	Sukardi	Ketua Pilkades Desa Kedondong
7.	Septiana Wulandari, M.I.Kom	Akademisi

3.4.2.Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Meleong dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain . Pada penelitian ini diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

- 1 . Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan acuan atau literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian, misalnya memberi materi atau dokumen serta melalui studi kepustakaan yaitu dengan menelaah literatur majalah serta karya tulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.5. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan. Didalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif, antara lain:

Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap key informan yang *compatible* terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.

Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan dilapangan selama meneliti, tujuan diadakan transkrip data (tranformasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masaah yang menjadi pusat penelitian dilapangan.

Penyajian data (data display) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.

Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing/verification), yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan sehingga data dapat diuji validitasnya.

3.6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan beberapa langkah pengujian data yang dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif. Dalam uji keabsahan data peneliti menggunakan uji kredibilitas (validitas interval) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

Langkah triangulasi diartikan sebagai langkah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang merupakan penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber-sumber data yang berhasil diperoleh. Maksimal digunakannya teknik triangulasi dalam penelitian ini adalah sebagai teknik mengecek keabsahan data yang telah berhasil dikumpulkan. Definisi triangulasi data yaitu sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moleong 2011:330).